

BAB V

Simpulan Dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan pada PT Hegar Mulya yang berlokasi di Jl. Hegar Lokasi II Cibaligo, leuwigajah Cimindi, Cimahi, maka penulis menarik simpulan bahwa:

1. Struktur pengendalian intern yang diterapkan PT Hegar Mulya sangat berperan dalam rangka meningkatkan efektivitas penjualan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Terlaksananya aktivitas penjualan, dimulai dari adanya :
 - Pemesanan dari pelanggan.
 - Penerimaan pembayaran dari penjualan.
 - b. Pengelolaan penjualan dilaksanakan dengan baik, hal ini dilihat dari adanya sistem pencatatan dengan menggunakan formulir yang akan memudahkan dan mempercepat proses penjualan.
 - c. Tercapainya sasaran penjualan perusahaan, dilihat dari adanya:
 - Pencapaian target penjualan, dilihat dari daftar order penjualan yang melebihi target penjualan per tahun memperlihatkan bahwa perusahaan telah mencapai target penjualan.
 - Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sampai saat ini perusahaan tetap menjalankan aktivitasnya dan

memenuhi *order* setiap pelanggannya dan tidak mengalami keadaan dimana perusahaan tidak dapat berlangsung lagi.

- Adanya kepuasan pelanggan, hal ini terlihat dari sedikitnya retur penjualan dan adanya pelanggan tetap.

2. Struktur pengendalian intern pada PT Hegar Mulya secara umum dikatakan sudah cukup memadai, hal ini diindikasikan dengan:

- a. Adanya otorisasi dari pejabat berwenang untuk setiap kegiatan yang terjadi dalam aktivitas penjualan PT Hegar Mulya
- b. Perusahaan telah mempekerjakan karyawan yang ahli dan berpengalaman di bidangnya.
- c. Dokumen sudah memiliki rangkap, berbeda warna, tembus, bernomor urut.
- d. Setiap transaksi penjualan dilaksanakan dengan melibatkan beberapa orang dalam beberapa fungsi, hal ini dilakukan untuk menciptakan pengecekan intern yang mengakibatkan pekerjaan karyawan yang satu dicek ketelitian dan keandalannya oleh karyawan yang lain.
- e. Dalam penetapan harga jual, ditetapkan oleh pimpinan perusahaan bersama-sama dengan bagian penjualan dan bagian produksi serta bagian keuangan. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan harga jual yang sesuai.
- f. Secara periodik diadakan rekonsiliasi kartu piutang dengan buku besar piutang pada perusahaan.

3. Kelemahan Struktur pengendalian intern PT Hegar Mulya terdapat pada:
 - a. Fungsi kredit dan akuntansi berada dibawah fungsi keuangan dan pemisahan kedua fungsi tersebut tidak jelas. Sehingga unsur pokok struktur pengendalian intern tentang pemisahan fungsi operasi, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan tidak terpenuhi.
 - b. Pemisahan antara fungsi gudang dan fungsi pengiriman tidak tegas. Sehingga kurangnya pengendalian terhadap barang.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah penulis lakukan sebelumnya, maka penulis mencoba untuk mengemukakan saran-saran yang dimaksudkan untuk memberikan pertimbangan pada perusahaan dalam penyempurnaan struktur pengendalian intern yang ada, yaitu :

1. Sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi antara fungsi akuntansi dan fungsi kredit oleh perusahaan, hal ini diperlukan untuk menghindari terjadinya penyelewengan kas perusahaan.
2. Sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi antara fungsi gudang dengan fungsi pengiriman, hal ini diperlukan untuk pengendalian terhadap pengawasan barang di gudang.

Demikianlah simpulan dan saran yang dapat penulis berikan atas penyusunan skripsi mengenai peranan struktur pengendalian intern terhadap peningkatan efektivitas penjualan PT Hegar Mulya.